

SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN MOTOR PADA PT. INDOAGUNG SURYA MOTOR SEMARANG

Shena Distya Ferani – A12.2008.03097

Program Studi Sistem Informasi S1, Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

E-mail : Chenz_nyimut@yahoo.com

ABSTRAK

Dengan adanya penggunaan komputer secara keseluruhan di dunia, maka manusia yang dulu biasa menggunakan sistem manual sekarang beralih ke sistem komputerisasi yang lebih efektif dan efisien, sehingga tidak salah bila banyak perusahaan-perusahaan yang menerapkan sistem komputerisasi dalam menjalankan usahanya. PT. Indoagung Surya Motor Semarang adalah perusahaan yang bergerak di bidang bisnis, yang meliputi penjualan motor Yamaha, Penjualan suku cadang Motor Yamaha, dan Jasa Pelayanan Service Motor Yamaha. Tujuannya Menghasilkan system informasi yang dapat memperbaiki system persediaan motor pada PT. INDOAGUNG SURYA MOTOR SEMARANG agar dapat mempercepat proses pencarian dan pengolahan data. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode wawancara kepada petugas setempat, observasi langsung ke instansi, serta mengacu pada pustaka-pustaka seputar kajian penelitian. Tujuan Tugas Akhir ini adalah untuk menghasilkan Sistem Informasi yang dapat memperbaiki Sistem Informasi Persediaan Motor pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang agar mempercepat proses pencarian dan pengolahan data. Laporan yang dihasilkan adalah laporan data motor, laporan data konsumen, laporan data YIMM, laporan data pemasukan motor, dan laporan pengeluaran motor. Metode penelitian yang dilakukan adalah menggunakan SDLC dan Waterfall. Karena pada setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurutan menurun dari perencanaan, analisa, desain, penerapan, dan perawatan. Dengan adanya usulan sistem baru yang terkomputerisasi ini diharapkan kekurangan yang selama ini terjadi dapat diatasi dan proses penyajian laporan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Sehingga pelayanan terhadap konsumen dan petugas terkait akan lebih maksimal.

Kata kunci : Sistem, Informasi, Persediaan, Motor, Pengadaan Motor, Pengeluaran Motor, Waterfall, Visual Basic 6.0.

1. Pendahuluan

Dengan adanya penggunaan komputer secara keseluruhan di dunia, maka manusia yang dulu biasa menggunakan sistem manual sekarang beralih ke sistem komputerisasi yang lebih efektif dan efisien, sehingga tidak salah bila banyak perusahaan-perusahaan yang menerapkan sistem komputerisasi dalam menjalankan usahanya.

PT. Indoagung Surya Motor Semarang adalah perusahaan yang bergerak di bidang bisnis, yang meliputi penjualan unit motor Yamaha, penjualan suku cadang motor Yamaha, dan jasa pelayanan service motor Yamaha. Akan tetapi, dalam melakukan kegiatannya perusahaan tersebut masih mengalami kendala pada bagian penyediaan unit motor karena masih menggunakan sistem manual dan sering menimbulkan kesulitan dalam mencari dan mengolah data persediaan motor yang ada di perusahaan tersebut. Agar sistem persediaan unit motor dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan informasi tentang :

- Stok unit motor
- Order penjualan unit motor

Sehingga sangat dibutuhkan data yang akurat untuk menyusun suatu

system pengolahan data yang cepat dan tepat sasaran.

2. Rumusan dan batasan masalah

Berdasarkan uraian latarbelakang di atas dapat dirumuskan permasalahan “Bagaimana membuat system informasi persediaan motor pada PT. INDOAGUNG SURYA MOTOR SEMARANG agar mudah dalam pencarian dan mengolah data persediaan motor?”

Berkisar tentang persediaan motor pada PT. INDOAGUNG SURYA MOTOR SEMARANG agar mendapatkan kemudahan dalam pencarian dan mengolah data, Membuat aplikasi untuk mengelola data para konsumen PT. INDOAGUNG SURYA MOTOR SEMARANG, Menggunakan aplikasi *visual basic 6.0, Database sql dan crystal report.*

3. Definisi Persediaan

Menurut *Sofjan Assauri (1993:169)* persediaan dapat didefinisikan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal. Secara bahasa, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:1009), arti dari persediaan adalah cadangan. Sedangkan menurut *Poerwadarminta (2006:1048)*,

persediaan berarti persiapan, pembuatan menyiapkan atau barang-barang yang sudah ada. Secara istilah, persediaan atau inventory dapat diartikan sebagai sumber daya yang disimpan (*stored resource*) untuk digunakan diwaktu yang akan datang.

Jadi persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari pelanggan. Dalam perusahaan perdagangan pada dasarnya hanya ada satu golongan inventory (persediaan), yang mempunyai sifat perputaran yang sama yaitu yang disebut “Merchandise Inventory” (persediaan barang dagangan). Persediaan ini merupakan persediaan barang yang selalu dalam perputaran, yang selalu dibeli dan dijual, yang tidak mengalami proses lebih lanjut didalam perusahaan tersebut yang mengakibatkan perubahan bentuk dari barang yang bersangkutan.

Persediaan pada dasarnya akan menimbulkan biaya-biaya. Biaya-biaya yang ditimbulkannya tersebut dapat berupa biaya tetap dan biaya variable. Menurut **Bambang Rianto (1995)** menyatakan bahwa untuk tujuan perencanaan besarnya persediaan kita hanya memperhatikan yang variabelnya saja dari biaya-biaya persediaan tersebut yang secara langsung akan terpengaruh oleh rencana tersebut.

4. Metode Waterfall

Metode adalah suatu cara yang disarankan untuk melakukan suatu hal. Pendekatan sistem merupakan metodologi dasar untuk memecahkan masalah. Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang digunakan adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*) atau disebut siklus hidup sistem. Tahap – tahap dalam pengembangan sistem sesuai dengan SDLC meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan sistem
2. Analisa sistem
3. Desain / perancangan sistem
4. Implementasi sistem
5. Perawatan sistem

Tahap tersebut dinamakan tahap air terjun (*waterfall*) karena pada setiap tahapan sistem akan dikerjakan secara berurutan menurun dari perencanaan, analisa, desain, penerapan, dan perawatan.

5. Jenis-jenis motor

1. Cruiser, jenis motor ini biasanya memiliki posisi stang yang tinggi, posisi

kaki yang relatif ke depan, dan posisi kursi yang rendah. Posisi mengemudi ini menciptakan kenyamanan [ergonomika](#) pada pegemudi. Motor Cruiser memiliki daya belok yang terbatas karena desainnya.

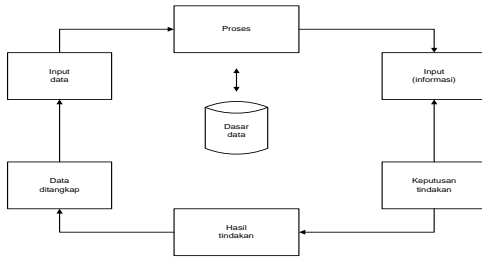
2. Dual Sport, memiliki posisi mesin yang tinggi, [ban](#) dengan permukaan khusus untuk melewati berbagai macam medan dan posisi [stang](#) yang dibuat supaya dapat dikendalikan dengan mudah saat melewati ringtangan. Motor jenis ini memiliki settingan mesin yang berfokus pada tenaga pada putaran bawah dan tenaga mesin difokuskan pada gigi-gigi yang lebih rendah seperti gigi 1 dan 2. Bobot pun dibuat ringan mungkin demi mengembangkan kemampuan menjelajahi berbagai medan.
3. Touring, jenis motor yang digunakan untuk kenyamanan pada perjalanan jauh. Kebanyakan motor touring memiliki fitur-fitur mewah seperti GPS, TV, Radio, kursi penumpang yang besar, dan lemari yang banyak.
4. Skuter, motor berukuran kecil yang memiliki konsumsi bensin yang baik dan kelincihan dalam menyelip lalu lintas.
5. Bebek, atau disebutnya moped, adalah jenis motor yang dahulunya dalah

sepeda bertenaga pedal manusia dan setengah listrik, kini menjadi sepeda motor bertenaga bensin. Memiliki pengendalian melebihi skuter namun lebih ekonomis dari motor sport.

6. Motor sport, jenis motor yang memiliki performa dan pengendalian yang lebih. Posisi mengemudi pun difokuskan untuk menjaga titik gravitasi supaya pengendalian lebih terkendali.
7. Sport Touring, Gabungan antara touring dan sport, motor sport touring adalah motor sport yang masih memiliki faktor-faktor kenyamanan.
8. [Sepeda motor listrik](#), merupakan kendaraan yang sama sekali tidak menggunakan bensin. Beberapa warga negara Indonesia sudah lama menggunakan sepeda motor jenis ini, baik untuk keperluan pribadi maupun usaha.

6. Siklus Informasi

Data yang akan diolah melalui suatu model menjadi informasi penerima, kemudian penerima tersebut membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan, yang berarti menghasilkan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali (**Jogiyanto HM, 2000**).



7. Implementasi Sistem

PENDATAAN MOTOR
PT. INDO AGUNG SURYA MOTOR
Jl. Imam Bonjol No. 200 Semarang

Kode Motor:
 Merk:
 Type:
 Warna:
 Stok Awal: Stok Akhir: Stok Minim:
 Harga Beli:
 Harga Jual:
 Spesifikasi:

Tambah Edit Hapus Simpan Keluar

Kode	Nama Barang	Jenis	Status
YM101	YAMAHA MID	CW Matic 120 CC	MERAH

PEMASUKAN MOTOR
PT. INDO AGUNG SURYA MOTOR
Jl. Imam Bonjol No. 200 Semarang

Kode Pengadaan: Tanggal:
 Kode Supplier:
 Nama Supplier:
 Alamat Supplier:
 Kode Motor:
 Merk:
 Type:
 Jumlah:
 Harga: Pembayaran:

Tambah Simpan Batal

Kode	Nama Barang	Jenis	Jumlah	Harga	Bayar

Total Pembayaran:

Keluar

PENGELUARAN MOTOR
PT. INDO AGUNG SURYA MOTOR
Jl. Imam Bonjol No. 200 Semarang

Kode Pejualan: Tanggal:
 Kode Konsumen:
 Nama Konsumen:
 Alamat Konsumen: Telp:
 Kode Motor:
 Merk:
 Type:
 Jumlah:
 Harga: Pembayaran:

Cetak Nota

Tambah Simpan Batal

Kode	Nama Barang	Jenis	Jumlah	Harga	Bayar
YM101	YAMAHA MID	CW Matic 120 CC	1	15000000	15000000

Total Pembayaran:

Keluar

Indo Agung Surya Motor
Jl. Imam Bonjol No. 200
Semarang

LAPORAN PERSEDIAAN MOTOR

KODE	MERK	TYPE	WARNA	STOK AWAL	STOK AKHIR	STOK MINIM
YM01	YAMAHA MID	CW Matic 120 CC	MERAH	22	22	1

Indo Agung Surya Motor
Jl. Imam Bonjol No. 200
Semarang

LAPORAN PEMASUKAN MOTOR

TANGGAL	NAMA YBMH	KOTA	KODE	MERK MOTOR	TYPE MOTOR	JUMLAH	HARGA	BAYAR
10/00/04	ASTRA MOTOR JAKARTA	JAKARTA	YM01	YAMAHA MID	CW Matic 120 CC	5	15,000,000	75,000,000

Indo Agung Surya Motor
Jl. Imam Bonjol No. 200
Semarang

LAPORAN PENGELUARAN MOTOR

TANGGAL	NAMA KONSUMEN	KOTA	KODE	MERK MOTOR	TYPE MOTOR	JUMLAH	HARGA	BAYAR
10/00/04	SREERA	SEMARANG	YM01	YAMAHA MID	CW Matic 120 CC	1	15,000,000	15,000,000

8. Kesimpulan :

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian Sistem Informasi Persediaan Motor pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang :

1. Penelitian Sistem Informasi Persediaan Motor pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang dapat membantu kelancaran operasional perusahaan dalam bidang persediaan motor dimana yang selama ini belum tertangani maksimal dapat tertangani.

2. Penelitian Sistem Informasi Persediaan Motor pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang akan memberi kemudahan bagi perusahaan dalam pengelolaan keluar masuk motor.

9. Saran :

Saran yang dapat diambil dari penelitian Sistem Informasi Persediaan Motor pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang adalah :

1. Perlu pelatihan bagi karyawan yang akan menangani Sistem Informasi Persediaan Motor pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang, karena dibutuhkan ketelitian dalam pelaksanaan system.
2. Pengembangan yang akan dilaksanakan dalam Sistem Informasi Persediaan Motor pada PT. Indoagung Surya Motor Semarang adalah system berbasis website yang dapat diakses semua pihak yang membutuhkan lokal saja.

10. Daftar Pustaka

- [1]Fathabsyah IR, Basis Data, *Penelitian Informatika*, Bandung, 2002.
- [2]Jogiyanto H.M. “*Analisa Dan Desain Sistem Informasi*”, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta, 2005.
- [3]Jogiyanto, HM, 2005, “*Analisis dan Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*”, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- [4]Raymond McLeod,Jr. 2001. *Sistem Informasi Edisi 7 Jilid 2*. Prenhallindo. Jakarta
- [5]Sumber: www.Wikipedia.org, *Definisi Motor*, (06-Maret 20012) .
- [6]Sumber: www.Wikipedia.org, *Definisi Persediaan*, (10-Juni 20012) .
- [7]Sumber: www.Amikom.com, *SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG PADA BENGKEL EVINN MOTOR KEBUMEN MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0* , (06-Maret 20012) .
- [8] Mulyono, S. (1996). Teori Pengambilan Keputusan. Jakarta : Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.